Volume 7 Issue 6 (2023) Pages 7329-7337
Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru Taman Kanak-kanak

Wiwik Lestari✉, Sugiyo Sugiyo[2], Joko Sutarto[3]
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Semarang, Indonesia(1)
Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia(2)
Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Semarang, Indonesia(3)
DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

Abstrak
Kualitas kinerja guru dalam pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah, karena guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan. Kualitas kinerja guru dalam pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Namun, tidak semua guru memiliki kinerja yang optimal karena berbagai kendala. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru melalui motivasi guru Taman Kanak-kanak. Penelitian ini menggunakan metode survey korelasional. Sampel penelitian ini melibatkan guru dan kepala sekolah Taman Kanak-kanak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis menggunakan uji analisis jalur *(pathway analysis).* Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Sedangkan hasil analisis jalur menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi guru terhadap pengaruh supervisi akademik pada kinerja guru. Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru tidak dimediasi oleh motivasi guru. Kegiatan supervisi akademik perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kinerja guru.
Kata Kunci: *supervise akademik; kinerja guru; motivasi guru*

Abstract
The quality of teacher performance in learning has a very important role in the education process in schools, because teachers are the spearhead in education. The quality of teacher performance in learning includes the teacher's ability to design, implement, and evaluate learning. However, not all teachers have optimal performance due to various constraints. The purpose of this study was to analyze the effect of academic supervision on teacher performance through kindergarten teacher motivation. This study uses a correlational survey method. The sample of this research involved Kindergarten teachers and principals. Collecting data in this study using a questionnaire. The analysis technique uses a path analysis test (pathway analysis). The results of the simple regression test show that academic supervision has a significant effect on teacher performance. While the results of the path analysis show that there is no effect of teacher motivation on the effect of academic supervision on teacher performance. The conclusion in this study is that the effect of academic supervision on teacher performance is not mediated by teacher motivation. Academic supervision activities need to be improved to improve teacher performance.
Keywords: *academic supervision; teacher performance; teacher motivation.*

✉ Corresponding author : Wiwik Lestari
Email Address : wiwiklestariwiwik50@students.uunes.ac.id (Semarang, Indonesia)
Received 9 February 2023, Accepted 3 April 2023, Published 27 December 2023

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

Pendahuluan

Idealnya seorang guru memiliki kinerja yang optimal agar kualitas dan prestasi sekolah meningkat. Kualitas kinerja pembelajaran guru menempati posisi strategis, karena guru merupakan unjung tombak dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pernyataan (Siregar, 2015) bahwa kualitas mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru. Kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran sangat penting untuk dikembangkan demi kemajuan siswa (Syiriadi et al., 2016); (Sibarani, 2020). Faktanya, tidak semua guru memiliki kinerja yang optimal dikarenakan guru di sekolah belum berperan secara maksimal serta terdapat berbagai kendala di lembaga sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan fakta bahwa kinerja pembelajaran guru masih belum optimal.

Masih banyak ditemukan guru yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mengabaikan kelengkapan administrasi guru, memberikan tugas tanpa adanya proses tatap muka, penggunaan model dan metode yang monoton, dan evaluasi pembelajaran yang belum optimal (Koswara & Rasto, 2016). Kondisi demikian juga terjadi di Kabupaten Banyumas, Indonesia. Seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran karena belum memahami mekanisme dan prosedur yang jelas dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian awal di lapangan dengan menggunakan angket kinerja pembelajaran guru, menunjukkan bahwa kinerja pembelajaran guru di Taman Kanak-kanak Kabupaten Banyumas masih tergolong rendah terutama dalam hal perencanaan pembelajaran yang belum maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kenerja guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah motivasi guru (Zulkifli, 2022); (Hardiasyah & Nashruddin, 2019); (Usman, 2022). Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antuasiasmenya dalam melaksanakan kegiatan baik bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar (Andriani, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ardiana, 2017) menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh secara positif terhadap kinerja pembelajaran guru dengan kontribusi sebesar 80,6%. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Yawan, 2016) juga menunjukkan bahwa secara parsial motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran guru. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pembelajaran guru juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zulkifli et al., 2014).

Kinerja pembelajaran guru yang baik akan memberikan insentif bagi mereka baik secara psikologis ataupun secara finansial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Sampurno & A, 2015) menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja pembelajaran guru namun tidak signifikan atau sangat kecil pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pembelajaran guru. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja pembelajaran guru PAUD adalah manajemen kepala sekolah untuk melakukan penilaian kinerja pembelajaran guru (Dewi & Suryana, 2020). Penilaian kinerja pembelajaran guru berarti guru dievaluasi tentang bagaimana guru mempersiapkan skema kerja, rencana pembelajaran, dan apakah guru dalam melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan silabus. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa penilaian kinerja pembelajaran guru mempengauhi kinerja pembelajaran guru (Kagema & Irungu, 2018). Penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru dalam pembelajaran juga dilakukan oleh (Hadiati, 2019); (U. Hasanah, 2014); (M. L. Hasanah & Kristiawan, 2019); dan (Pujianto et al., 2020).

Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa supervisi akademik tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja guru (Farida & Jamilah, 2020). Supervisi kepala sekolah merupakan suatu bentuk layanan, bimbingan, bantuan, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengembanganKan, memperbaiki, dan peningkatan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

kualitas mengajar guru (Rismawan, 2015). Kepala sekolah dapat melaksanakan supervisi dengan melakukan pengendalian dan pengawasan untuk meningkatkan kinerja pembelajaran guru. Supervisi akademik merupakan kegiatan untuk membantu guru untuk mengembangkan potensinya dalam mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Supervisi akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran (Karsiyem & Wangid, 2015); (Karwati, 2019); (Astuti, 2017). Adapun pelaksanaan supervisi akademik yaitu menitikberatkan pada masalah-masalah akademik pada saat siswa dalam proses pembelajaran yaitu melakukan penilaian kinerja pembelajaran guru dengan melihat kondisi kinerja dengan memberikan pertanyaan seperti yang apa yang dilakukan guru di dalam kelas, kelebihan dan kekurangan guru saat mengajar (Wibowo et al., 2020); (Doko et al., 2022).

Penelitian sebelumnya telah menjelaskan keterkaitan antara supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru dan keterkaitan antara motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru. Namun, pada penelitian sebelumnya hanya menganalisis hubungan antar variabel secara terpisah. Selain itu penelitian sebelumnya dilakukan pada tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah.

Oleh karena itu, penelitian ini, akan mengeksplorasi lebih detail mengenai pengaruh supervisi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru. Penelitian ini juga dilakukan pada tingkat Taman Kanak-kanak, mengingat penelitian mengenai pengaruh supervisi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru Taman Kanak-kanak masih jarang dilakukan. Berdasarkan uraian yang menjelaskan mengenai pentingnya kinerja pembelajaran guru bagi kemajuan dan keberhasilan sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka perlu dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh supervisi akademik dan motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru di Taman Kanak-Kanak. Penelitian mengenai variabel supervisi akademik, motivasi guru, dan kinerja pembelajaran guru perlu dilakukan karena penelitian mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut pada guru Taman Kanak-kanak masih terbatas.

Metodologi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember tahun 2021. Sebanyak 171 kepala sekolah dan guru di Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas terlibat pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun penggunaan kuesioner pada penelitian ini adalah untuk mengukur variabel kinerja pembelajaran guru, variabel supervisi akademik, dan variabel motivasi guru.

Variabel kinerja pembelajaran guru dalam penelitian ini diukur menggunakan skala kinerja pembelajaran guru yang terdiri dari 24 item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban. Skala kinerja pembelajaran guru pada penelitian ini mengadopsi kuesioner kinerja pembelajaran guru yang dikembangkan oleh (Trie Wulandari, Fadillah, 2015). Adapun skala motivasi guru terdiri dari 18 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Setiap item dinilai menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju), bervariasi sesuai dengan tingkat penerapan perilaku dan keyakinan yang dijelaskan dalam kalimat untuk pengalaman peserta dalam kaitannya dengan mengajar. Adapun variabel supervisi akademik pada penelitian ini diukur menggunakan lembar skala supervisi akademik. Lembar skala supervisi akademik terdiri dari lembar observasi bidang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), bidang proses pembelajaran, dan bidang penilaian hasil belajar.

Metode analisis jalur pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel yang sebelumnya telah ditetapkan. Analisis jalur akan membantu dalam melihat besarnya koefisien secara langsung dan tidak langsung dari variabel terikat terhadap variabel bebas. Setelah memperhatikan besarnya koefisien, maka bisa dibandingkan

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

besarnya pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan nilai koefisien maka akan diketahui apakah variabel motivasi guru memberikan pengaruh terhadap hubungan antara variabel supervisi akademik dengan kinerja pembelajaran guru.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan uji analisis jalur, dilakukan uji prasyarat analisis untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan yaitu statisik parametrik atau non-parametrik. Uji prasyarat yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji analisis jalur adalah uji normalitas, uji heteroskedatisitas, uji multikolinieritas, serta uji autokorelasi. Uji prasyarat pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov test dalam menguji normalitas datanya. Ketentuan untuk menentukan data berdistribusi normal yaitu apabila nilai signifikansi > α (α = .05). Hasil analisis normalitas data pada penelitian ini disajikan pada **tabel 1**.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parametersa,b	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.07746121
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.983
Asymp. Sig. (2-tailed)		.289

Nilai sig. pada tabel 1 sebesar .289. Nilai tersebut lebih besar dari nilai α (.05). Artinya, data pada penelitian ini berdistribusi normal. Sehingga analisis data pada penelitian ini dapat menggunakan analisis statistika parametrik. Uji prasyarat kedua yang dilakukan adalah uji heteroskedatisitas. Uji heteroskedatisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedatisitas. Pengujian heteroskedatisitas dilakukan dengan mengkorelasikan nilai residual hasil regresi dengan variabel independent (uji spearmens' rho). Hasil analisis uji heteroskedatisitas pada penelitian ini disajikan pada **tabel 2**.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedatisitas

			Supervisi Akademik	Motivasi Guru	Kinerja Guru	Abs_Res
Spearman's rho	Supervisi Akademik	Correlation Coefficient	1.000	.207**	.161*	.070
		Sig. (2-tailed)	.	.007	.036	.365
		N	171	171	171	171
	Motivasi Guru	Correlation Coefficient	.207**	1.000	.003	-.050
		Sig. (2-tailed)	.007	.	.970	.515
		N	171	171	171	171
	Kinerja Guru	Correlation Coefficient	.161*	.003	1.000	.040
		Sig. (2-tailed)	.036	.970	.	.604
		N	171	171	171	171
	Abs_Res	Correlation Coefficient	.070	-.050	.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.365	.515	.604	.
		N	171	171	171	171

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

Tabel 2 menunjukkan nilai sig. variabel supervisi akademik pada kolom Abs_Res. sebesar .365. Adapun nilai sig. variabel motivasi guru sebesar .515. Nilai sig kedua variabel tersebut menunjukkan nilai lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heteroskedatisitas pada kedua variabel tersebut.

Uji prasyarat ketiga dalam penelitian ini yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya korelasi yang tinggi antara variabel independent pada model regresi. Hasil analisis uji multikolinearitas pada penelitian ini disajikan pada **tabel 3**.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	64.872	5.288		12.268	.000		
SupervisiAkademik	.053	.027	.156	1.990	.048	.944	1.059
MotivasiGuru	-.006	.059	-.008	-.101	.920	.944	1.059

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel supervisi akademik dan motivasi guru sebesar .944. Nilai tolerance pada kedua variabel tersebut lebih besar dari 0.1. Adapun nilai VIF pada variabel supervisi akademik dan motivasi guru sebesar 1.059. Nilai tersebut menunjukkan lebih kecil dari 10. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji prasyarat terakhir pada penelitian ini adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan kriteria dU < DW < 4-dU. Nilai dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan n=171 dan k=2.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.154[a]	.024	.012	6.114	1.962

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai dW sebesar 1.962. Adapun nilai dU pada tabel Durbin Watson sebesar 1.7735. Sehingga nilai hitung durbin Watson lebih besar dari nilai dU 1.7735 dan lebih kecil dari (4-dU) 4-1.7735 =2.2738. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terdapat masalah dan gejala autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis maka analisis data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Analisis data penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru melalui motivasi guru di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Langkah awal yaitu dilakukan uji pengaruh variabel supervisi akademik terhadap motivasi guru sebagai variabel intervening menggunakan analisis regresi linier. Hasil analisis regresi linier sederhana pengaruh supervise akademik terhadap motivasi guru disajikan pada **tabel 5**.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Prediktor	R	R^2	F	β	t
Supervisi Akademik	.237	.056	10.304	.237	3.168***

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

Nilai R pada tabel 5 sebesar .237 dan nilai R Square sebesar .056. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi guru. Pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi guru sebesar 5,6%. Nilai F hitung pada tabel 5 sebesar 10.304, sedangkan nilai F tabel sebesar 3.05. Hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel. Artinya, supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap motivasi guru.

Tabel 5 juga menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.168 dan nilai β sebesar .237. Sedangkan t tabel sebesar 1.960. Nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 1%. Sehingga dapat diartikan bahwa berdasarkan nilai t hitung dan nilai β supervisi akademik berpengaruh terhadap motivasi guru. Langkah selanjutnya yaitu membuat persamaan regresi kedua dengan melakukan analisis pengaruh supervisi akademik terhadap motivasi guru dan kinerja guru. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji analisis jalur. Adapun hasil perhitungan uji analisis jalur disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Jalur

Prediktor	R	R^2	F	β	t
	.154	.024	2.053		
Supervisi Akademik				.156	1.990
Motivasi Guru				.008	.101

Berdasarkan **tabel 6** diketahui pengaruh langsung yang diberikan variabel supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru sebesar .156. Sedangkan pengaruh langsung variabel motivasi guru terhadap kinerja pembelajaran guru sebesar .008. Sehingga pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru melalui motivasi guru sebesar .0018. Hasil perhitungan analisis jalur dalam bentuk diagram jalur disajikan pada gambar 1.
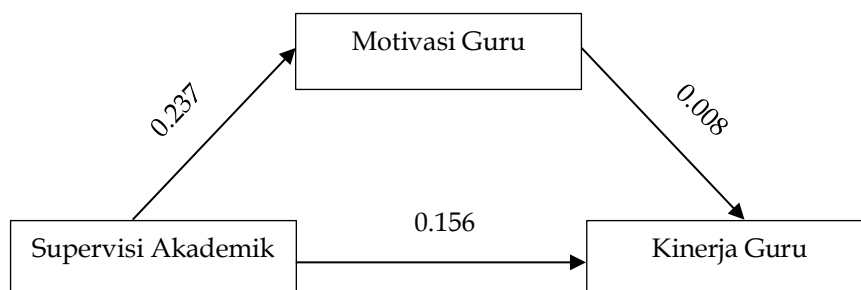
Gambar 1. Diagram Jalur Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan makan diketahui bahwa nilai pengaruh langsung variabel supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru sebesar .156. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung sebesar .0018. Hasil perhitungan tersebut dapat diartikan bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, supervisi akademik melalui motivasi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembelajaran guru.

Pembahasan

Temuan pada penelitian ini membuktikan penelitian yang dilakukan oleh (Amir, 2018) bahwa pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru tidak dimediasi oleh motivasi guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pembelajaran guru dapat terjadi karena adanya pengaruh langsung dari supervisi akademik tanpa adanya pengaruh dari variabel mediator yaitu motivasi guru. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Fahik et al., 2016) juga terbukti pada temuan penelitian ini. Hasil analisis pada penelitian

DOI: 10.31004/obsesi.v7i6.4213

tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak dapat menjadi variabel mediasi untuk hubungan antara supervisi akademik pengawas sekolah dan kinerja pembelajaran guru. Penelitian (Wiyono et al., 2022) juga mendukung temuan ini bahwa variabel motivasi tidak dapat memediasi pengaruh supervisi terhadap efektivitas kerja.

Berbeda dengan beberapa penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh tidak terbukti pada penelitian ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik kegiatan supervise maka motivasi kerja juga akan meningkat dan berdampak pada peningkatan kinerja (Listriana et al., 2022). Namun, supervisi akademik pada penelitian tersebut dilakukan oleh pengawas sekolah, sedangkan pada penelitian ini dilakukan oleh kepala sekolah.

Temuan penelitian ini dan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi jika ditingkatkan akan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kinerja tanpa melalui motivasi, artinya supervisi yang baik tidak memberikan pengaruh pada peningkatan motivasi. Sehingga, juga tidak memberikan pengaruh terhadap meningkatnya kinerja. Temuan penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa supervisi akademik terhadap kinerja pembelajaran guru melalui motivasi guru tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya, variabel motivasi guru tidak dapat menjadi mediator hubungan antara variabel supervisi akademik dan kinerja pembelajaran guru.

Simpulan

Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru tidak dimediasi oleh motivasi guru. Supervisi akademik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kepuasan guru dan keprofesionalan guru dalam bekerja sehingga dapat memunculkan peningkatan kerja guru. Oleh karena itu jika kegiatan supervisi akademik ditingkatkan maka kinerja guru juga akan meningkat. Adapun motivasi guru tidak memediasi pengaruh supervise akademik terhadap kinerja guru. Semakin tingginya kegiatan supervisi akademik tidak meningkatkan motivasi guru, serta tingginya motivasi guru tidak meningkatkan kinerja guru.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada seluruh kepala sekolah dan guru di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

Amir, M. (2018). Pengaruh Supervisi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Yang Di Mediasi Variabel Motivasi Kerja Guru Sma Negeri 1 Maumere. *Manajemen Bisnis*, *7*(2), 129–138. https://doi.org/10.22219/jmb.v7i2.7007

Andriani, D. (2019). Pengaruh Pembinaan, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru Paud Kec. Talang Kelapa. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(01), 38. https://doi.org/10.31851/pernik.v1i01.2628

Ardiana, T. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *17*(02), 14–23. https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11

Astuti, S. (2017). Supervisi Akademik Untuk Menigkatkan Kompetensi Guru Di Sd Laboratorium Uksw. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *7*(1), 49. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i1.p49-59

Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 1051. https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465

Doko, R. T., Niha, S. S., & Manafe, H. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Supervisi Akademik melalui Disiplin Kerja sebagai Mediasi terhadap Kinerja Guru (Suatu

Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *4*(1), 106–116. https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1163

Fahik, Y. S., Wahyono, & Amin, Y. (2016). Peran Mediasi Motivasi Kerja dan Stress Kerja atas Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Educational Management*, *5*(2), 163–175. https://doi.org/10.4324/9780203463383

Farida, S., & Jamilah, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Supervisor Dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru Di Mi Nurul Hidayah Jrengik Sampang Tahun Pelajaran 2018/2019. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan …*, *07*(01), 28–50. https://doi.org/10.47077/edusiana.v7i1.20

Hadiati, E. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru MTS Muhamadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Komunika*, *1*(2), 192–209. https://doi.org/10.24042/komunika.v1i2.4749

Hardiasyah, & Nashruddin, M. (2019). Faktor-faktor Motivasi yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(1), 30–42. https://doi.org/10.31328/jim.v5i1.933

Hasanah, M. L., & Kristiawan, M. (2019). Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 97. https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1159

Hasanah, U. (2014). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *21*(2), 123–135. https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6685

Kagema, J., & Irungu, C. (2018). an Analysis of Teacher Performance Appraisals and Their Influence on Teacher Performance in Secondary Schools in Kenya. *International Journal of Education*, *11*(1), 93. https://doi.org/10.17509/ije.v11i1.11148

Karsiyem, K., & Wangid, M. N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus Iii Sentolo Kulon Progo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 201–212. https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6337

Karwati, W. (2019). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SDN Santaka Kecamatan Cimanggung Dalam Melaksanakan Standar Proses Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, *6*(1), 41–97. https://doi.org/10.17509/jppd.v6i1.21522

Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 61. https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3269

Listriana, Manisah, & Yusreo, H. (2022). Pengaruh Pengawasan dan Budaya Kerja terhadap Motivasi Kerja serta Dampaknya pada Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Palembang. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *7*(2), 138–146. https://doi.org/10.32502/mti.v7i2.5231

Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, *1*(2), 106–113. https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8

Rismawan, E. (2015). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru terhadap kinerja mengajar guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *XXII*(1), 114–132. https://doi.org/10.17509/jap.v22i1.5925

Sampurno, D., & A, W. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru di SMK Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(2), 1–19. https://doi.org/10.21009/JPEB

Sibarani, M. (2020). Kinerja Pendidik Yang Maximal Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, *2*(1), 93–100. https://doi.org/10.47457/phr.v2i1.32

Siregar, M. D. (2015). Kinerja Guru Dalam Mengelola Proses Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa.

Jurnal Education, *10*(2), 233–247. https://doi.org/10.29408/edc.v10i2.171

Syiriadi, S., Wahyudi, W., & Suib, H. M. (2016). Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, *5*(10), 1–13. https://doi.org/10.26418/jppk.v5i10.16907

Trie Wulandari, Fadillah, S. L. (2015). Analisis Kinerja Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, *4*(11), 1–15. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v4i11.12221

Usman, I. (2022). Meneliti Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai. *Jesya*, *5*(2), 1178–1192. https://doi.org/10.36778/jesya.v5i2.717

Wibowo, D. B., Qasim, A., & Hidayat, T. (2020). Peranan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Tawakkal Denpasar Tahun Pelajaran 2019-2020. *WIDYA BALINA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, *5*(1), 1–10. https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.107

Wiyono, D., Dwiyono, G., Permana, T. E., Setiadi, H., & Bastian, Z. (2022). Analisis Peran Motivasi dalam Memediasi Hubungan antara Supervisi dan Lingkungan Kerja dengan Efektivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus di Yayasan Pendidikan Ariyanti). *Cakrawala: Management Business Journal*, *5*(2), 198–216. https://doi.org/10.30862/cm-bj.v5i2.199

Yawan, R. (2016). Pengaruh motivasi kerja guru dan gaya kepemimpinan Kepsek terhadap kinerja guru SD Biak Numfor, Papua. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, *4*(2), 184–194. https://doi.org/10.21831/jpms.v4i2.12949

Zulkifli. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kepemimpinan, Motivasi Dan Kepuasan Kerja (Studi Literature Review Msdm). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(1), 414–423. https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1

Zulkifli, M., Darmawan, A., & Sutrisno, E. (2014). Motivasi Kerja, Sertifikasi, Kesejahteraan dan Kinerja Guru. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *3*(02), 148–155. https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.379